

**MADRASAH NAHDLATUL WATHAN DINIYAH ISLAMIYAH DI
LOMBOK (1937-1953)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Oleh:

LUTFI AMATULAH
17101020095
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: : Lutfi Amatulah

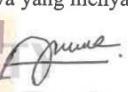
NIM : 17101020095

Jenjang/Program Studi : SI/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 07 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Lutfi Amatulah
17101020095

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah di Lombok (1937-1953) yang ditulis oleh:

Nama	:	Lutfi Amatulah
NIM	:	17101020095
Prodi	:	Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2024

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

NIP. 19710403 199603 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-406/Un.02/DA/PP.00.9/02/2024

Tugas Akhir dengan judul : MADRASAH NAHDLATUL WATHAN DINIYAH ISLAMIYAH DI LOMBOK (1937-1953)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTFI AMATULAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020095
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad Wikdan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65d577198fcf7



Pengaji I

Dr. Maharsi, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65c03b6473d7



Pengaji II

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65d497cff36b8



Yogyakarta, 11 Januari 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wikdan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65d577198ac98

MOTTO

“Lihat ke atas agar terinspirasi, lihat ke bawah supaya bersyukur”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan untuk: kedua orang tuaku tercinta, adikku tercinta dan seluruh keluarga besar. Almamater tercinta Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



MADRASAH NAHDLATUL WATHAN DINIYAH ISLAMIYAH DI LOMBOK (1937-1953)

ABSTRAK

Pendidikan Islam di Lombok mempunyai sejarah yang panjang. Keberadaan Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah sejak abad (NWDI) ke-19 merupakan buktinya. Pendidikan Islam di Lombok terus mengalami perkembangan hingga abad ke-20, termasuk Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah. Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah merupakan bukti dari berkembangnya pendidikan Islam di Lombok ke arah yang lebih modern. Madrasah tersebut merupakan madrasah pertama yang memperkenalkan sistem pendidikan Islam secara formal di Lombok. Madrasah tersebut merupakan embrio dari seluruh cabang Madrasah Nahdlatul Wathan di Lombok. Penelitian ini akan mengkaji tentang sejarah perkembangan Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah, strategi madrasah tersebut agar tetap bertahan di tengah arus pendidikan Barat yang diselenggarakan pemerintah kolonial Belanda di Lombok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi untuk melihat aspek sosial dari Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah dalam memajukan pendidikan Islam di Lombok dan strateginya dalam menghadapi pendidikan Belanda di Lombok. Sedangkan teori yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini adalah teori *challenge and response* dari Arnold J. Toynbee. Teori tersebut relevan untuk menguraikan tujuan berdirinya Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah untuk memberikan respons terhadap pendidikan Belanda di Lombok. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan yakni heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini adalah Madrasah NWDI sebagai bukti berkembangnya pendidikan Islam di Lombok. Perkembangan dan strategi Madrasah NWDI pada masa kolonial Belanda telah cukup berhasil meredam pengaruh pendidikan Belanda di Lombok. Menentang diskriminasi dalam pendidikan berdasarkan status sosial dan ekonomi, menghilangkan pengaruh asosiasi yang membawa paham sekuler Barat dan upaya kristenisasi, semangat umat Islam di Lombok untuk lepas dari pengaruh kolonial Belanda. Penguatan spiritual dan solidaritas menggunakan *Hizb Nahdlatul Wathan* yang disusun oleh pimpinan madrasah kepada para santri dan guru Madrasah NWDI. Pembentukan Organisasi Nahdlatul Wathan sebagai lembaga pengelola Madrasah NWDI dan seluruh cabang-cabangnya. Syair karya pendiri Nahdlatul Wathan sebagai inspirasi gerakan pendidikan Islam Madrasah Nahdlatul Wathan di Lombok.

Kata Kunci: Madrasah, Pendidikan, Nahdlatul Wathan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ عَلَى أَنْبَرِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَلَّدَنَا مُحَمَّدًا وَعَلَى
إِلَهٍ وَأَصْنَبَهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah di Lombok (1937-1953)”. Shalawat serta salam senantiasa ter curahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang memberi syafaat di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya tugas akhir skripsi ini tidak semata-mata usaha dari penulis sendiri, namun atas bantuan dari berbagai pihak. Dalam hal ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak (Damiri) dan Ibu (Sayumi) yang selalu memberikan dukungan baik berupa dukungan moril maupun materiel serta Adik tercinta (Hana Fauziyah) yang selalu memberi semangat.
2. Rektor Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., beserta jajarannya.
3. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Riswinarno, SS., M.M., selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam.
5. Dr. Maharsi, M.Hum., selaku Dosen penguji satu yang telah memberi banyak masukan untuk skripsi ini.
6. Dr. Imam Muhsin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus Dosen penguji dua yang telah banyak memberi masukan-masukan.

7. Seluruh Dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, beserta seluruh tenaga kependidikan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Ulyan Nasri, M.Pd. I., pemberi informasi mengenai sumber penelitian sekaligus teman berdiskusi mengenai topik penelitian ini.
10. Saudara-saudara sepupu Tama, Nuzul, Ibnu, Iqbal, Fina dan Viola, yang selalu mendukung dan memberi semangat.
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2017, khususnya SKI C yang telah menjadi teman belajar selama proses perkuliahan.
12. Teman-teman kos selama di Jogja, mbak Rafiqa, Sofi, mbak Nikmah dan mbak Jannah.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis berharap kritik dan saran dari pembaca untuk skripsi ini supaya lebih baik lagi. Penulis harap skripsi ini dapat menjadi karya tulis ilmiah yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Yogyakarta, 07 Desember 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Lutfi Amatulah
17101020095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN KEASLIAN.....	II
NOTA DINAS.....	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR SINGKATAN.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	6
D. TINJAUAN PUSTAKA	7
E. LANDASAN TEORI	10
F. METODE PENELITIAN	12
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	15
BAB II	18
KONDISI SOSIAL DI LOMBOK SEBELUM BERDIRINYA MADRASAH NAHDLATUL WATHAN DINIYAH ISLAMIYAH	18
A. KONDISI POLITIK.....	18
B. KONDISI KEAGAMAAN	28
C. KONDISI KEBUDAYAAN	35
BAB III.....	42
PERKEMBANGAN MADRASAH NAHDLATUL WATHAN DINIYAH ISLAMIYAH DI LOMBOK	42
A. BIOGRAFI SINGKAT TGH MUHAMMAD ZAINUDDIN ABDUL MADJID	42

B. PESANTREN AL-MUJAHIDIN (1934-1937)	47
C. MADRASAH NAHDLATUL WATHAN DINIYAH ISLAMIYAH (1937-1953)	50
1. Madrasah NWDI masa kolonial (1937-1945)	51
2. Madrasah NWDI masa kemerdekaan (1946-1953)	64
BAB IV	67
STRATEGI MADRASAH NAHDLATUL WATHAN DINIYAH ISLAMIYAH DI TENGAH ARUS PENDIDIKAN BELANDA	67
A. PENGADERAN ORGANISASI MELALUI HIZB NAHDLATUL WATHAN (1943-1953)	67
B. PEMBENTUKAN ORGANISASI NAHDLATUL WATHAN (1951-1953)	70
C. SYAIR SEBAGAI INSPIRASI GERAKAN PENDIDIKAN NW (1953-1957)	73
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. KESIMPULAN	77
B. SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
CURRICULUM VITAE.....	95



DAFTAR SINGKATAN

CVO	: <i>Cursus Volksonderwijs</i>
GIS	: <i>Gouverment Inlandssche School</i>
HIS	: <i>Hollanasch-Indische School</i>
NBDI	: <i>Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah</i>
NICA	: <i>Netherlands Indies Civil Administration</i>
NW	: <i>Nahdlatul Wathan</i>
NWDI	: <i>Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah</i>
PBNW	: <i>Pengurus Besar Nahdlatul Wathan</i>
TGH	: <i>Tuan Guru Haji</i>
TGKH	: <i>Tuan Guru Kyai Haji</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Peta Lombok Masa Kolonial Belanda |
| Lampiran 2 | Tabel Jumlah Sekolah di Nusa Tenggara Barat Masa Belanda-Kemerdekaan |
| Lampiran 3 | Tabel Pertumbuhan Sekolah Dasar di Lombok periode 1900-1940 |
| Lampiran 4 | Peta Persebaran Agama/Kepercayaan di Nusa Tenggara Barat |
| Lampiran 5 | Foto TGH Zainuddin Abdul Madjid Pendiri Madrasah NWDI |
| Lampiran 6 | Foto Proses Pembangunan Madrasah NWDI |
| Lampiran 7 | Foto Santri Madrasah NWDI di depan Bangunan Madrasah NWDI |
| Lampiran 8 | Foto Santri Madrasah NWDI dan NBDI bersama TGH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid |
| Lampiran 9 | Foto Madrasah NWDI Pancor Lombok Timur |
| Lampiran 10 | Foto Kantor Madrasah NWDI |
| Lampiran 11 | Foto TGH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dan Guru Madrasah NBDI |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belanda pertama kali menguasai kepulauan Nusantara (Indonesia) pada 1595. Setelah menguasai Hindia Belanda (Indonesia), Belanda berusaha menyelenggarakan pendidikan rakyat di tanah jajahan. Seperti yang dilakukan penjajah sebelumnya yakni Portugis yang menyelenggarakan pendidikan di Maluku. Pada 1536 Portugis mendirikan sekolah dengan tujuan menyebarluaskan agama Katolik. Hal tersebut juga mendorong Belanda untuk menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menyebarluaskan agama Protestan di Minahasa. Sementara Belanda pada 1817 membuka sekolah pertama di Hindia Belanda (Indonesia) untuk anak-anak pegawai Eropa yaitu *Europeesche Lagere School* (ELS) yang mencontoh sekolah dasar yang ada di Negeri Belanda di pusat pemerintahan kolonial yakni Batavia.¹ Sedangkan untuk wilayah-wilayah lain yang penduduknya mayoritas beragama Islam masih dibiarkan meneruskan penyelenggaraan pendidikan sendiri. Sehingga pada 1817 pendidikan Barat di Lombok belum ada karena pendidikan yang diselenggarakan pemerintah kolonial hanya ada di Batavia dan pendidikan tersebut dikhawasukan untuk orang Belanda dan pribumi dari kalangan bangsawan. Sehingga pendidikan bagi kalangan pribumi kelas bawah pada waktu itu belum diselenggarakan oleh pemerintah kolonial Belanda.²

¹ Djohan Makmur dkk, *Sejarah Pendidikan di Zaman Penjajahan* (Jakarta: CV. Manggala Bhakti, 1993), hlm.60.

² Bagas Mukti Nasrowi, “Politik Pendidikan Islam: Studi Kebijakan Publik Belanda pada Masa Penjajahan di Indonesia”, *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.6, No.2, April 2023, hlm.4.

Gagasan pemerintah kolonial mengenai penyelenggaraan pendidikan bagi semua penduduk pribumi termasuk kalangan bawah baru muncul pada 1830. Hal tersebut dipengaruhi oleh aliran Aufklarung yang sedang begitu berpengaruh di Eropa, selain itu kebutuhan akan tenaga kerja terdidik yang dapat membantu pemerintah kolonial dibutuhkan. Baru pada 1848 gagasan tersebut mulai diwujudkan di Hindia Belanda (Indonesia). Kerajaan Belanda memerintahkan Van Den Bosch selaku Gubernur Jenderal untuk mengalokasikan dana untuk mendirikan sekolah-sekolah bagi penduduk pribumi.³ Pemerintah kolonial Belanda mendirikan *Volkscholen* pertama kali di Lombok pada 1910. Hal tersebut menandai mulai adanya pendidikan Barat bagi penduduk pribumi di Lombok.⁴

Pesantren sebagai pusat pendidikan Islam di Lombok dapat ditelusuri dari sejarah tuan guru. Tuan guru adalah istilah yang digunakan masyarakat Lombok untuk menyebut seorang guru agama. Awal mula kemunculan tuan guru sebagai penggerak pendidikan Islam di Lombok terjadi pada akhir abad ke-19.⁵ Perkembangan moda transportasi yang lebih maju mempermudah perjalanan bagi umat Islam Lombok untuk beribadah haji ke Makkah dan bermukim di sana untuk belajar ilmu agama Islam. Setelah kembali ke Lombok mereka yang selesai beribadah haji dan bermukim di Makkah membuka pesantren di kampung halamannya. Hal tersebut membuat banyak orang berdatangan untuk menjadi murid

³ *Ibid.*, hlm.5.

⁴ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, *Sejarah Pendidikan Daerah Nusa Tenggara Barat* (Jakarta: DEPDIKBUD, 1984), hlm.9.

⁵ Lenny Herlina, “Eksistensi Pesantren Nahdlatul Wathan sebagai Agen Perubahan Sosial Keagamaan di Lombok”. *MANAZHIM: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No.1, Februari 2022, hlm.162.

yang akan diajarkan ilmu agama. Murid-murid berdatangan dari seluruh penjuru desa bahkan datang dari desa lain. Hubungan antara pengajar (guru) dengan murid (santri) itulah yang terus berlanjut. Santri berkewajiban secara moril untuk menjaga ikatan dengan gurunya dan selalu memelihara hubungan persaudaraan dengan sesama santri. Hal tersebut membuat pesantren menjadi kekuatan penggerak individu dan kehidupan masyarakat.⁶ Sejarah pendidikan Islam di Lombok tidak dapat dipisahkan dengan tuan guru. Tuan guru yang aktif melakukan pengajaran Islam kepada masyarakat. Maka dibuatlah pesantren sebagai wadah bagi tuan guru dalam melakukan pengajaran Islam.⁷ Salah satu pesantren yang punya peran besar dalam memajukan pendidikan Islam di Lombok adalah pesantren al-Mujahidin yang didirikan oleh Tuan Guru Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid pada 1934. Pesantren tersebut didirikan di kampung Bermi, desa Pancor, Lombok Timur.⁸ Pesantren tersebut merupakan pesantren tradisional kemudian bertransformasi menjadi lembaga pendidikan modern dengan format madrasah dengan nama Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah. Perubahan tersebut terjadi pada 22 Agustus 1937.⁹

Perkembangan pesantren menjadi madrasah seperti yang dipaparkan di atas tidak terlepas dari pengaruh pendidikan Barat yang mana pemerintah kolonial

⁶ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Sejarah Kebangkitan Nasional Derah Nusa Tenggara Barat* (Mataram: Proyek Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Nusa Tenggara Barat, 1991), hlm.56.

⁷ Murdianto, “Berawal dari Kerbung dan Berakhir di Pesantren: Analisis Terhadap Rekam Jejak Kelahiran Pesantren di Lombok”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol. 9, No. 1, 2021, hlm.45.

⁸ Usman, *Filsafat Pendidikan: Kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan di Lombok* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.64-67.

⁹ *Ibid.*, hlm.71.

Belanda mendirikan sekolah formal untuk penduduk pribumi. Situasi tersebut mendorong pembaharuan pendidikan Islam di Lombok yang di latar belakangi oleh kondisi sosial di Lombok pada masa itu yang sedang berjuang melawan pengaruh kolonial Belanda, politik asosiasi (budaya sekuler Barat) dan kristenisasi melalui sekolah yang didirikan pemerintah kolonial Belanda. Sebagai refleksi dari kondisi pendidikan masyarakat suku Sasak di Lombok pada masa itu yang tergolong masih rendah. Politik asosiasi membuat pendidikan masa kolonial Belanda cenderung diskriminatif terutama bagi pribumi kelas bawah. Hal tersebut membuat penelitian ini menarik karena penelitian ini mengkaji perkembangan Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah (NWDI) yang menjadi penanda kemajuan pendidikan Islam di Lombok. Perkembangan pendidikan Islam dari tradisional menjadi modern (modernisasi pesantren). Pesantren al-Mujahidin sebagai pelopor modernisasi pesantren menjadi madrasah di Lombok. Setelah berkembang menjadi Madrasah NWDI, madrasah tersebut berhasil bertahan di tengah arus pendidikan Barat yang diselenggarakan oleh pemerintah kolonial Belanda.

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

Batasan diberikan dalam suatu penelitian agar peneliti lebih terarah dalam memberikan uraian berdasarkan topik permasalahan. Pembatasan dalam pembahasan digunakan peneliti untuk memperjelas bahasan yang disajikan oleh peneliti.

Peneliti memberikan batasan-batasan pembahasan dalam penelitian ini mengenai kondisi sosial di Lombok sebelum berdirinya Madrasah Nahdlatul

Wathan Diniyah Islamiyah, Perkembangan Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah, Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah di tengah dominasi pendidikan Belanda di Lombok. Tahun 1937 dipilih sebagai tahun dimulainya penelitian ini karena tahun tersebut merupakan tahun berdirinya Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah, tahun 1953 dipilih sebagai batas akhir penelitian karena pada tahun tersebut Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah sudah berkembang menjadi Organisasi Nahdlatul Wathan yang terlibat dalam politik praktis dengan bergabung dengan Partai Masyumi. Hal tersebut membuat Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah sudah tidak murni fokus dalam memajukan pendidikan Islam.

Penelitian ini mengambil objek kajian Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah karena madrasah tersebut merupakan madrasah pertama di Lombok yang merupakan hasil dari pengembangan pesantren tradisional bernama al-Mujahidin menjadi madrasah modern. Madrasah NWDI menjadi tanda kemajuan pendidikan Islam di tengah arus pendidikan Belanda di Lombok.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti membagi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang sosial di Lombok sebelum berdirinya Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah?
2. Bagaimana perkembangan Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah di Lombok?

3. Bagaimana strategi Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah di tengah arus pendidikan Belanda?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan Kegunaan yang ingin dicapai oleh peneliti berdasarkan uraian di atas adalah maka tujuan yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut:

1. Untuk memberikan uraian mengenai kondisi sosial di Lombok sebelum berdirinya Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah
2. Untuk memberikan uraian mengenai perkembangan Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah di Lombok
3. Untuk memberikan uraian mengenai strategi Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah di tengah arus pendidikan Belanda

Kegunaan atau Fungsi yang dapat memberikan manfaat setelah penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi terhadap penulisan sejarah perkembangan Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah
2. Menambah wawasan ilmu pengetahuan sejarah Islam khususnya sejarah madrasah
3. Sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai ketertarikan yang sama dengan topik penelitian ini

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dituliskan dalam penelitian ini untuk mengetahui posisi dari tulisan hasil penelitian ini terhadap karya-karya sebelumnya yang sejenis, baik objek penelitiannya maupun metode penulisan yang digunakan. Peneliti menemukan lima karya yang peneliti nilai sejenis dengan tulisan ini:

Pertama artikel jurnal karya Lenny Herlina berjudul “Eksistensi Pesantren Nahdlatul Wathan sebagai Agen Perubahan Sosial Keagamaan di Lombok” yang dimuat dalam jurnal *MANAZHIM: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Volume 4, Nomor 1, Februari 2022. Artikel tersebut membahas tentang eksistensi pesantren di Lombok, artikel tersebut memberikan informasi kepada peneliti tentang sejarah pondok pesantren tradisional sampai modern di Lombok. Persamaan karya tersebut terhadap karya ini terletak pada pembahasan mengenai sejarah pesantren, perubahan istilah yang digunakan untuk menyebutkan pesantren dari masa tradisional sampai masa modern di Lombok. Perbedaan karya tersebut terhadap karya ini adalah karya ini terdapat pembahasan mengenai terbentuknya Organisasi Nahdlatul Wathan sebagai lembaga pengelola pendidikan modern di Lombok.

Kedua artikel jurnal karya Muh. Asroruddin al Jumhuri berjudul “Modernisasi Pendidikan Pesantren (Studi Analisis di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada)” yang dimuat dalam *Jurnal Al-Amin: Kajian Pendidikan dan Kemasyarakatan* Volume 1, Nomor 2, Desember 2016. Artikel tersebut membahas tentang pesantren mengalami proses modernisasi supaya dapat bertahan di tengah persaingan dengan lembaga pendidikan modern yang ditawarkan oleh

pemerintah kolonial Belanda. Persamaan karya tersebut terhadap karya ini adalah terdapat pembahasan mengenai modernisasi pesantren, langkah-langkah yang dilakukan pemerintah kolonial Belanda dalam memperkenalkan pendidikan modern di Lombok. Perbedaan karya tersebut terhadap karya ini adalah karya tersebut hanya sedikit membahas tentang proses modernisasi pesantren di Lombok, sedangkan karya ini terdapat pembahasan mengenai perkembangan pesantren al-Mujahidin menjadi madrasah NWDI sampai terbentuknya Organisasi Nahdlatul Wathan sebagai pelopor modernisasi pendidikan Islam di Lombok.

Ketiga artikel jurnal karya Fathurrahman berjudul “Perkembangan Madrasah di Indonesia: Kajian Historis pada Madrasah Nahdlatul Wathan Lombok” yang dimuat dalam *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* Volume 6, Nomor 2, Oktober 2022. Artikel tersebut membahas tentang perkembangan madrasah di Indonesia dan perkembangan Madrasah Nahdlatul Wathan di Lombok. artikel ini memberikan informasi kepada peneliti mengenai sejarah perkembangan Madrasah Nahdlatul Wathan secara umum dari masa kolonial sampai masa kemerdekaan. Persamaan karya tersebut terhadap karya ini adalah pembahasan mengenai kontribusi Madrasah NWDI terhadap kehidupan sosial masyarakat Lombok. Perbedaan karya tersebut terhadap karya ini adalah karya ini terdapat pembahasan mengenai biografi singkat pendiri Madrasah NWDI yakni TGH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid.

Keempat artikel jurnal karya Murdianto “Berawal dari Kerbung dan Berakhir di Pesantren: Analisis Terhadap Rekam Jejak Kelahiran Pesantren di Lombok” yang dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic*

Education Studies) Volume 9, Nomor 1, 2021. Artikel tersebut membahas tentang perkembangan pendidikan Islam tradisional di Lombok. Artikel tersebut memberikan informasi kepada peneliti mengenai sejarah kemunculan pesantren di Lombok. Persamaan karya tersebut dengan karya ini adalah sama-sama terdapat pembahasan mengenai sejarah kemunculan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional. Perbedaan karya tersebut dengan karya ini adalah karya ini terdapat pembahasan mengenai modernisasi pesantren yang dipelopori oleh pesantren al-Mujahidin yang berkembang menjadi madrasah NWDI.

Kelima buku berjudul *Sejarah Pendidikan Daerah Nusa Tenggara Barat* yang diterbitkan *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Buku tersebut membahas tentang sejarah pendidikan Lombok, Bima dan Sumba yang masuk dalam wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat dari masa kolonial Belanda, Jepang sampai masa kemerdekaan yang diulas secara singkat. Persamaan karya tersebut terhadap karya ini adalah sama-sama terdapat pembahasan tentang Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah di Lombok masa kolonial Belanda. Perbedaan karya tersebut dengan karya ini adalah karya ini membahas lebih mendalam mengenai perkembangan pesantren tradisional (al-Mujahidin) menjadi madrasah modern (Madrasah NWDI) sampai berdirinya Organisasi Nahdlatul Wathan.

Dengan demikian, berdasarkan pemaparan karya-karya di atas, secara garis besar karya-karya di atas memberikan informasi kepada peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penulisan karya ini. Karya ini melanjutkan dari karya-karya terdahulu yang telah disebutkan di atas. Karya ini

fokus pada kajian sejarah perkembangan Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah dan strateginya agar tetap bertahan di tengah arus pendidikan Barat yang diselenggarakan pemerintah kolonial Belanda di Lombok. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi karya ilmiah yang mengkaji sejarah Madrasah Nahdlatul Wathan.

E. Landasan Teori

Penelitian ini membahas tentang sejarah Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah, perkembangan dan responsnya terhadap pendidikan Belanda di Lombok. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi, Pendekatan sosiologi adalah pendekatan yang menjelaskan gejala-gejala sosial dan jaringan hubungan yang mencakup kelakuan manusia.¹⁰ Pendekatan sosiologi digunakan dalam penelitian ini untuk menginterpretasikan peristiwa sejarah yang berkaitan erat dengan aspek sosial sehingga dapat diungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji. Hal tersebut berkaitan dengan madrasah sebagai lembaga atau institusi terdapat interaksi sosial di dalamnya. Interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan mentransfer ilmu. Eksistensi Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah dalam memajukan sosial di Lombok melalui pendidikan di tengah arus pendidikan Barat. Menggunakan pendidikan sebagai sarana untuk melawan pendidikan kolonial Belanda yang menyebarluaskan budaya sekuler Barat.

¹⁰ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm.144.

Konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep pendidikan dan madrasah sedangkan teorinya menggunakan teori *challenge and response*. Madrasah berasal dari kata *darasa* dalam bahasa Arab yang berarti tempat belajar. Istilah madrasah dalam bahasa Indonesia adalah penyebutan khusus bagi sekolah-sekolah Islam. Dalam *Shorter Encyclopaedia of Islam* istilah Madrasah disebut dengan “*name of an institution where the islamic science are studied*” yang berarti nama dari suatu lembaga di mana ilmu-ilmu keislaman diajarkan.¹¹ Pendidikan menurut H. Fuad Ihsan secara umum dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan manusia baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam lingkungan masyarakat dan kebudayaannya. Usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut dengan tujuan untuk mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai upaya manusia untuk melestarikan hidupnya. Jhon Dewey mendefinisikan pendidikan sebagai proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia. Sedangkan pendidikan menurut Oemar Hamalik merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.¹² Teori yang digunakan dalam penelitian

¹¹ Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2007), hlm.95-96.

¹² <https://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan/> diakses pada 26/09/2023 pukul 10:13 WIB.

ini adalah teori *challenge and response* (tantangan dan jawaban) dari Arnold J Toynbee, menurutnya terbentuknya suatu peradaban bukan dari hasil faktor biologi atau faktor geografis yang bertindak secara terpisah melainkan merupakan hasil dari interaksi antara manusia dan lingkungannya yang saling berhubungan. Menurut Toynbee suatu kebudayaan lahir karena tantangan dan jawaban antara manusia dan alam sekitarnya.¹³ Hal tersebut relevan dengan berdirinya Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah sebagai hasil dari modernisasi pendidikan Islam pesantren. Madrasah NWDI berusaha menyelenggarakan pendidikan Islam modern, untuk memenuhi kebutuhan pendidikan agama bagi umat Islam di Lombok. Madrasah tersebut sebagai bentuk upaya untuk memajukan kehidupan sosial di Lombok dalam menghadapi pengaruh pendidikan Belanda.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah kajian pustaka sehingga sumber-sumber yang digunakan berupa sumber-sumber tertulis atau tulisan. Metode penulisan yang digunakan menggunakan metode penulisan sejarah. Dengan melakukan pengujian dan analisis terhadap peristiwa sejarah dan mengkritisinya berdasarkan data-data yang di peroleh. Dalam penelitian ini peneliti melakukan empat langkah penelitian antara lain sebagai berikut:

¹³ Ajid Thohir, dan Ahmad Sahidin, *Filsafat Sejarah: Profetik, Spekulatif dan Kritis* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.101.

1. Heuristik

Heuristik atau pengumpulan data atau sumber-sumber penulisan sejarah yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang sudah ditentukan. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dalam pengumpulan sumber. Sumber-sumber yang dikumpulkan berupa buku dan artikel-artikel yang berkaitan dengan sejarah Nahdlatul Wathan, sejarah pendidikan Nahdlatul Wathan, sejarah pendidikan Nusa Tenggara Barat, biografi Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid yang merupakan pendiri Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah, sejarah pembaharuan Islam di Indonesia dan sejarah pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sumber primer berupa dua buku yang ditulis oleh Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid yang merupakan pendiri Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah. Buku yang pertama berjudul *Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru*, buku tersebut merupakan buku yang ditulis dengan gaya penulisan sastra berupa syair-syair yang memberikan gambaran situasi dan kondisi pada masa itu. Buku *Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru* ditulis dalam bahasa Sasak, Arab dan Indonesia. Buku yang kedua berjudul *Hizb nahdah al-Watan wa Hizb nahda al-Banat*. Buku tersebut berisi doa, dzikir dan syair-syair yang disusun dan diajarkan oleh TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid kepada santrinya. Sementara sumber sekunder yang mendukung penelitian ini peneliti dapatkan dari perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, buku koleksi pribadi dan internet.

2. Verifikasi

Tahap kedua yang peneliti lakukan adalah verifikasi sumber. Verifikasi ini disebut juga sebagai kritik sumber. Kritik ini terdapat dua macam yaitu kritik intern dan kritik ekstern. Kritik intern dilakukan dengan meneliti sumber berdasarkan kredibilitas isi dari sumber yang ditemukan. Sedangkan kritik ekstern adalah meneliti sumber berdasarkan keautentikan sumber dilihat dari fisiknya.¹⁴ Kritik ekstern dilakukan untuk meneliti keaslian dari sumber yang didapat, seperti kover buku, tulisan, gaya bahasa, dan kondisi buku secara fisik. Kritik intern berdasarkan isi dari sumber yang didapat dalam penelitian ini berupa buku, jurnal dan artikel maka yang peneliti lakukan adalah melihat kode ISBN pada buku dan kode ISSN pada jurnal untuk melihat kredibilitas buku dan jurnal tersebut kemudian mencocokkan tahun pada masing-masing sumber yang didapat dan mencocokkan kronologi kejadian yang tertulis dari masing-masing buku dan jurnal yang didapatkan peneliti. Kemudian meneliti apakah isi dalam sumber tersebut logis.

3. Interpretasi

Tahap selanjutnya adalah interpretasi atau penafsiran. Sumber-sumber yang ada harus ditafsirkan oleh peneliti. Peneliti harus menganalisis sumber-sumber yang sudah didapatkan sebelum menuliskannya sebagai tulisan sejarah. Pada tahapan ini peneliti melakukan mengumpulkan semua sumber yang didapat baik

¹⁴ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm.68.

berupa buku, jurnal maupun artikel kemudian dianalisis dan disusun menjadi fakta-fakta sejarah yang sesuai dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini.

4. Historiografi

Tahap terakhir yang dilakukan adalah historiografi. Historiografi adalah penulisan sejarah berdasarkan kronologi peristiwa. Menuliskan sejarah secara kronologis. Peneliti melakukan penyusunan dengan menuliskan paragraf demi paragraf secara berurutan dan disesuaikan dengan permasalahan yang menjadi fokus pembahasan. Sejarah Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini membutuhkan ilmu-ilmu bantu untuk menjawab permasalahan yang dikaji terkait perkembangan dan responsnya terhadap pendidikan Belanda di Lombok. Ilmu-ilmu bantu tersebut meliputi pendidikan, politik, keagamaan dan budaya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh tulisan yang sesuai dengan kaidah/karya ilmiah yang tersusun secara sistematis, peneliti menyusun penulisan ini menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang, yang berisi tentang alasan-alasan ketertarikan peneliti terhadap topik bahasan, pentingnya topik tersebut diteliti. Batasan dan rumusan masalah, sub bab ini menguraikan tentang fokus kajian yang ingin diteliti. Tujuan dan kegunaan, sub bab ini menguraikan tentang maksud dilakukannya penelitian dan manfaat yang akan di

dapat dari penelitian ini. Tinjauan pustaka, sub bab ini berisi tentang karya-karya terdahulu yang sejenis atau berkaitan dengan tulisan ini sehingga dapat diketahui posisi tulisan ini terhadap karya-karya terdahulu. Landasan teori, sub bab ini berisi tentang kerangka teritik atau teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Metode penelitian, sub bab ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Sistematika pembahasan, sub bab ini berisi tentang gambaran dari kerangka penulisan sebagai acuan untuk menulis bab selanjutnya.

Bab II merupakan kelanjutan dari Bab I membahas tentang gambaran kondisi sosial di Lombok sebelum berdirinya Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah seperti kondisi politik dalam sub bab ini diuraikan kebijakan pendidikan pemerintah kolonial Belanda. Kondisi keagamaan dalam sub bab ini diuraikan kepercayaan suku Sasak di Lombok, ajaran Islam Wetu Telu, tuan guru dan kelompok Islam Waktu Lima. Kondisi kebudayaan dalam sub bab ini diuraikan tradisi *Pepaosan*, penggunaan huruf Latin dan budaya patriarki di Lombok.

Bab III kelanjutan dari Bab II membahas tentang perkembangan Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah meliputi sub bab pembahasan mengenai biografi singkat pendiri madrasah NWDI, dalam sub bab ini akan memuat uraian mengenai kelahiran, latar belakang keluarga dan latar belakang pendidikan sampai mendirikan pesantren al-Mujahidin yang berkembang menjadi Madrasah NWDI dari TGH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid. Pesantren al-Mujahidin (1934-1937) yang merupakan cikal bakal dari Madrasah NWDI, dalam sub bab ini akan diuraikan tentang sejarah berdirinya pesantren al-Mujahidin sampai bertransformasi menjadi Madrasah. Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah

Islamiah (1937-1953) dalam sub bab ini akan diuraikan mengenai sejarah Madrasah NWDI dari masa kolonial (1937-1945) sampai masa setelah kemerdekaan Indonesia (1946-1953).

Bab IV membahas tentang strategi Madrasah NWDI untuk tetap bertahan di tengah arus pendidikan modern Barat yang diselenggarakan pemerintah kolonial Belanda meliputi sub bab pembahasan seperti *Hizb Nahdlatul Wathan* yang merupakan kumpulan doa, wirid dan syair karangan pendiri Madrasah NWDI yang digunakan untuk memupuk solidaritas guru dan santri Madrasah NWDI. Pembentukan Organisasi Nahdlatul Wathan untuk mewujudkan Madrasah NWDI sebagai lembaga pendidikan agama profesional yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan umum (negeri). Pembukuan syair sebagai inspirasi gerakan pendidikan Nahdlatul Wathan yang merupakan pesan dari sang pendiri Madrasah NWDI.

Bab V menguraikan penutup dalam bab ini. Pertama, berisi tentang kesimpulan dan yang kedua, berisi tentang saran. kesimpulan berisi tentang jawaban dari rumusan masalah dan ditulis dalam bentuk uraian, saran berisi tentang saran bagi penulis untuk melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah lebih baik lagi, saran juga memuat kendala atau kesulitan yang peneliti hadapi dalam penelitian ini. Bab terakhir ini merupakan akhir dari pembahasan, dan penutup dari bab-bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kondisi sosial di Lombok sebelum berdirinya Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah (NWDI) dalam kondisi yang masih terbelakang. Hal tersebut terjadi karena sikap konservatifnya tokoh agama dan tokoh masyarakat di Lombok pada masa itu. Pendidikan yang diskriminatif dengan membedakan status sosial dan ekonomi oleh pihak kolonial Belanda. Pendidikan Belanda yang membawa pengaruh paham sekuler Barat yang mana paham tersebut berpandangan bahwa urusan duniawi (material) lebih penting dibandingkan dengan urusan lainnya termasuk soal beragama. Cara pandang tersebut mempengaruhi para bangsawan Sasak di Lombok yang cenderung mengamalkan Islam Wetu Telu.

Madrasah NWDI yang awalnya merupakan pesantren tradisional bernama al-Mujahidin berdiri pada 1934 dan pesantren tersebut bertransformasi menjadi madrasah modern. Madrasah NWDI didirikan oleh Tuan Guru Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid di Pancor, Lombok Timur pada 1937. Madrasah tersebut merupakan pelopor modernisasi pendidikan Islam di Lombok. Pada 1951 Madrasah NWDI mengalami perkembangan kurikulum dan sistem lembaga pendidikan. Madrasah tersebut menjadi lembaga pendidikan agama yang tidak hanya menyelenggarakan pendidikan dasar tetapi juga pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Hal tersebut mengikuti pola perkembangan lembaga pendidikan negeri di mana Madrasah NWDI berstatus sebagai lembaga pendidikan agama perorangan (swasta).

Penguatan spiritual dan solidaritas para guru dan santri Madrasah NWDI dengan menggunakan *Hisb Nahdlatul Wathan* dalam menghadapi ancaman eksistensi dari pihak kolonial (1943-1946). Pada 1951 perkembangan kurikulum dan lembaga pendidikan Madrasah NWDI semakin bervariasi cabang madrasah dan jenjang pendidikannya di Lombok. Organisasi Nahdlatul Wathan (NW) didirikan pada 1953 untuk mewujudkan lembaga pendidikan agama yang profesional dan dapat bersaing dengan lembaga pendidikan umum (negeri). Syair karangan pimpinan madrasah di Lombok yang berafiliasi dengan Madrasah NWDI dikumpulkan dan dibukukan. Sebagai inspirasi gerakan pendidikan Islam Nahdlatul Wathan yang tetap bertahan di tengah arus pendidikan umum (negeri) yang berakar pada pendidikan yang diselenggarakan pemerintah kolonial Belanda.

B. Saran

Hasil penelitian yang tertuang dalam karya tulis ilmiah skripsi ini memang masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan sumber. Peneliti tidak dapat melihat sumber primer berupa arsip surat izin pendirian Madrasah NWDI dari *Kontrolier Oost Hindia Belanda* di Selong, Lombok Timur. Hal tersebut dikarenakan saat ini ada konflik internal dalam organisasi Nahdlatul Wathan (NW) yang membuat Pengurus Besar Nahdlatul Wathan (PBNW) di Anjani pihak pengelola arsip tersebut tidak memberikan izin kepada orang yang bukan dari kelompoknya untuk melihat arsip tersebut. Perpecahan ditubuh Organisasi NW membuat pihak PBNW di Anjani mencurigai pihak yang mempertanyakan arsip tersebut memihak kepada kubu lawan yakni organisasi NWDI baru yang didirikan

pada 2021. Arsip tersebut dalam rapat penyelesaian dualisme Organisasi NW menjadi alat bukti yang membuat pengurus organisasi NW cabang Pancor, Lombok Timur mendirikan organisasi sendiri pecahan dari NW yakni NWDI baru. Penulis berharap para pembaca hasil penelitian ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penulis. Penulis berharap dapat lebih baik lagi dalam menuliskan karya ilmiah dikemudian hari. Karya tulis ilmiah ini memuat tentang sejarah Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah di tengah arus pendidikan modern Barat yang diselenggarakan pemerintah kolonial Belanda di Lombok. Masih banyak karya ilmiah yang dapat ditulis dan dikembangkan dari hasil karya ilmiah ini. Penelitian mengenai sejarah Madrasah NWDI masa kolonial jika didukung oleh data yang komprehensif maka penelitian tersebut akan lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Ashadi. 2019. "Nahdlatul Wathan dalam Gerakan Islam di Nusantara (Studi atas Pemikiran dan Model Dakwah Tuan Guru Muhammad Zainuddin Abdul Madjid di Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat)". *Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim*. Tidak Diterbitkan.
- Aziz, Ahmad Amir. 2011. *Pola Dakwah: TGH. Muhammad Zainuddin*. Mataram: Larispa.
- Budiwanti, Erni. 2000. *Islam Sasak: Wetu Telu Versus Waktu Lima*. Yogyakarta: LKiS.
- Daulay, Haidar Putra. 2007. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1991. *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Nusa Tenggara Barat*. Mataram: Proyek Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Nusa Tenggara Barat.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah. 1984. *Sejarah Pendidikan Daerah Nusa Tenggara Barat*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Fattah, Abdul dkk. 2017. *Dari Nahdlatul Wathan untuk Indonesia: Perjuangan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid (1908-1997)*. Mataram: Dinas Sosial NTB.
- Ilham, Budi. 2022. "Hizb Nahda al-Watan wa Hizb Nahdah al-Banat karya TGKH Zainuddin Abdul Madjid (Analisis Gaya Bahasa dan Fungsi Sastra)". *Tesis UIN Syarif Hidayatullah*. Tidak Diterbitkan.
- Jamaluddin. 2011. *Sejarah Sosial Islam di Lombok Tahun 1740-1935 (Studi Kasus Terhadap Tuan Guru)*. Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kraan, Alfons Van Der. 1980. *Lombok: Conquest, Colonization and Underdevelopment, 1870-1940*. Australia: Asian Studies Association of Australia.
- Madjid, M. Zainuddin Abdul. 2017. *Hizb nahdah al-Watan wa Hizb nahda al-Banat*. Lombok Timur: Pengurus Besar Nahdlatul Wathan.

- _____. t.t. *Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru*. Pancor: Yayasan Pendidikan Hamzanwadi Darun Nahdlatain NW.
- Makmur, Djohan dkk. 1993. *Sejarah Pendidikan di Zaman Penjajahan*. Jakarta: CV. Manggala Bhakti.
- Mukhtaruddin. 1997. *Organisasi Nahdlatul Wathan di Daerah Tingkat II Kabupaten Lombok Barat*. Semarang: Balai Penelitian Aliran Kerohanian/Keagamaan Depag.
- Mulyadi, Lalu. 2014. *Sejarah Gumi Sasak Lombok: Gumi Sasak dalam Sejarah*. Malang: ITN.
- Nahdi, Khirjan dkk. 2018. *Konstruksi Kebangsaan dalam Sejarah Nahdlatul Wathan*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Nasri, Ulyan. 2015. *Akar Historis Pendidikan Perempuan Refleksi Pemikiran TGKH M Zainuddin Abdul Madjid*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, Harun. 1992. *Pembaharuan Dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nurul Wathoni, Lalu M. 2021. *Tuan Guru Haji Lalu Anas Ashari: Kharisma dan Kontribusinya Mengembangkan Nahdlatul Wathan*. Lombok: BALEinstitute.
- Ramayulis. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Shubhi, Muhammad. 2017. *Tuan Guru Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid*. Mataram: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suminto, Aqib. 1985. *Politik Islam Hindia Belanda*. Jakarta: LP3ES.
- Suparman, Lalu Gede. 1994. *Babad Lombok*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syakur, Ahmad Abdul. 2006. *Islam dan Kebudayaan: Akulturasi Nilai-nilai Islam dalam Budaya Sasak*. Yogyakarta: Adab Press.
- Thohir, Ajid, dan Sahidin, Ahmad. 2019. *Filsafat Sejarah: Profetik, Spekulatif dan Kritis*. Jakarta: Kencana.
- Tim Pengusul Pemberian Gelar Pahlawan Nasional TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid. 2017. *TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid sebagai Pahlawan Nasional Republik Indonesia dalam Pendidikan, Politik dan Transformasi Sosial Masyarakat Indonesia*. Provinsi NTB: Tim Peneliti, Pengkaji Gelar Daerah (TP2GD).
- Tim Penyusun Monografi. 1977. *Monografi Daerah Nusa Tenggara Barat Jilid I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Usman. 2010. *Filsafat Pendidikan: Kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan di Lombok*. Yogyakarta: Teras.

Yusuf. 1976. *Sejarah ringkas perguruan NWDI, NBDI, dan NW*. Selong-Lombok Timur NTB: Garuda.

Zuhairini dkk. 2010. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

B. Artikel

- Adawiyah, Muazzatun. Desember 2018. “Ontologi Pemikiran TGKH.M. Zainuddin Abdul Madjid tentang Pendidikan Pesantren”. *TAFAQQUH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal Syahsiyyah*, Vol. 3, No. 2, Hlm.124-149.
- Arpan. Juli-Desember 2020. “Tradisi Hiziban Jamaah Nahdlatul Wathan dalam Pengembangan Pola Pendidikan Islam”. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, Vol. 5 No. 2, Hlm.55-61.
- Asnawi. Januari-Juni 2005. “Respons Kultural Masyarakat Sasak terhadap Islam”. *Jurnal Ulumuna*, Vol. 9, No. 1, Hlm.1-19.
- Atisah, Juni 2018. “Teks, Konteks dan Fungsi Pepaosan dalam Tradisi Lisan Lombok”, *Jurnal Sawerigading*, Vol. 24, No. 1, Hlm.73-83.
- Danial, Lalu Muh. Agustus 2017. “Kajian Birokrasi dari Aspek Historis di Kabupaten Lombok Tengah”. *Jurnal Politik Pemerintahan*, Vol. 10. No. 1, Hlm. 37-58.
- Fathurrahman. Oktober 2022. “Perkembangan Madrasah di Indonesia: Kajian Historis pada Madrasah Nahdlatul Wathan Lombok”. *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol. 6, No. 2, Hlm. 255-273.
- Hamdi, Saipul. 2018. “Integrasi Budaya, Pendidikan, dan Politik dalam Dakwah Nahdlatul Wathan (NW) di Lombok: Kajian Biografi TGH. Zainuddin Abdul Madjid”. *JSW: Jurnal Sosiologi Walisongo*, Vol. 2, No. 2, Hlm. 106-122.
- Herlina, Lenny. Februari 2022. “Eksistensi Pesantren Nahdlatul Wathan sebagai Agen Perubahan Sosial Keagamaan di Lombok”. *MANAZHIM: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No.1, Hlm. 160-179.
- Murdianto. 2021. “Berawal dari Kerbung dan Berakhir di Pesantren: Analisis Terhadap Rekam Jejak Kelahiran Pesantren di Lombok”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol. 9, No. 1, Hlm. 39-58.
- Nasrowi, Bagas Mukti. April 2023. “Politik Pendidikan Islam: Studi Kebijakan Publik Belanda pada Masa Penjajahan di Indonesia”. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.6, No.2, Hlm.2-13.
- Parhanudin, Muh. Alwi. 2012. “Nahdlatul Wathan dan Masyarakat Sipil (Studi Gerakan Sosial atas Manifestasi Civil Society pada Masyarakat Lombok)”. *Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, Vol. 2, No. 1, Hlm. 117-142.

- Saihu, Made. 2021. “Al-Thab’u dalam Pemikiran Pendidikan TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dan Relevansinya dengan UU SISDIKNAS NO 20 TAHUN 2003”. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, Vol. XX No.1, Hlm.147-166.
- Saudi, Lalu. Oktober 2022. “Tradisi Pembacaan Hizib Nahdlatul Wathan untuk Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Muhibbin NW Misipalah Praya Lombok Tengah”. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, Vol. 8, No. 4, Hlm.81-91.
- Sopian, Hilmi. Mei 2023. “Tantangan Gender dalam Pendidikan Islam di Pulau Lombok”. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, Vol. 4, No. 5, Hlm. 514-527.
- Utomo, Ilham Nur, dan Putri, Sulistya. April 2023. “Pergerakan PNI Baru Menentang Ordonansi Sekolah Liar Tahun 1932-1933”. *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan*, Vol. 10, No. 1, Hlm. 87-96.
- Wahid, Abdul. Oktober 2022. “Eksistensi dan Kebijakan Pendidikan Islam pada Masa Kolonial Belanda”. *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 6. No.3, Hlm. 4613-4623.

C. Internet

Pedewa merupakan tinggalan “Ajaran Watu Telu” yang ada di areal Masjid Pujut, <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbbali/pedewa-merupakan-tinggalan-ajaran-watu-telu-yang-ada-di-areal-masjid-pujut/> diakses pada 27/11/2023 pukul 14:15 WIB.

Pengertian Berafiliasi, <https://kbbi.web.id/afiliasi> diakses pada 31/10/2023 pukul 09:47 WIB.

Pengertian dwitunggal, <https://kbbi.web.id/dwitunggal>, diakses pada 26/02/2024 pukul 11:38 WIB.

Pengertian Patriarki, <https://www.gramedia.com/literasi/patriarki-adalah/> diakses pada 30/10/2023 pukul 09:36 WIB.

Pengertian Pendidikan dan Makna Pendidikan Menurut Para Ahli, <https://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan/> diakses pada 26/09/2023 pukul 10:13 WIB.

Sejarah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <https://www.kemdikbud.go.id/main/tentang-kemdikbud/sejarah-kemdikbudristek>, diakses pada 23/02/2024 pukul 10:24 WIB.

SEJARAH NWDI – Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah, <https://nwdi.or.id/sejarah> diakses pada 25/05/2023 pukul 10:56 WIB.

Sejarah Pendidikan Islam dan Organisasi Ditjen Pendidikan Islam, <https://pendis.kemenag.go.id/profil/sejarah>, diakses pada 23/02/2024 pukul 08:58 WIB.

Tokoh Islam Sasak Pada Masa Penjajahan, <https://lombokbaratkab.go.id/tokoh-islam-sasak-pada-masa-penjajahan-2/> diakses pada 12/11/2023 pukul 09:47 WIB.

Website Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Lombok Timur, <https://portal.lomboktimurkab.go.id/statis-1-sejarah-kabupaten-lombok> diakses pada 12/10/2023 pukul 19:17 WIB.

